

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif ini dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan data yang bermakna untuk hasil penelitian ini. Data – data yang diperoleh dari suatu pendekatan kualitatif yaitu dengan wawancara, observasi, pemotretan, catatan lapangan, memo, dan document – document resmi lainnya yang mendukung proses penelitian.

Menurut Fatihudin (2012:25), “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”.

Menurut Sugiyono (2010:09), “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Menurut Morrison, Corry, dan Hamid (2012:22), “Riset Kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam (in-dept), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi kasus. Riset Kualitatif berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, sering kali dengan tujuan menemukan bagaimana sesuatu terjadi. Tujuan penelitian kualitatif ini yaitu untuk membuat suatu fakta dapat dipahami, dan seringkali tidak terlalu menekankan pada penarikan kesimpulan (generalisasi), atau tidak menekankan pada perkiraan (prediksi) dari berbagai pola (yang ditemukan)”.

Penyimpulan yang didapat dari pemaparan oleh beberapa ahli tentang penelitian kualitatif yaitu penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang

harus dilakukan sedalam mungkin agar peneliti dapat memperoleh pemahaman atas kasus atau fenomena yang menjadi objek alamiah untuk diteliti. Sehingga dengan menggunakan metode kualitatif ini peneliti dapat menghasilkan penelitian yang bermakna dan dapat dipahami baik oleh peneliti maupun oleh pihak lain.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif pelaksanaannya didasarkan pada obyek yang alamiah, obyek tersebut berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti karena dibutuhkan data – data yang kongkrit untuk menghasilkan penelitian yang bermakna. Sehingga kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut. Kehadiran peneliti hanya melakukan beberapa hal untuk mendapatkan suatu data yang akurat. Beberapa hal tersebut yaitu seorang peneliti akan melakukan beberapa observasi, wawancara, meminta catatan perusahaan dan proses lainnya sehingga apabila data telah terkumpul seorang peneliti dapat melakukan pengolahan data.

Peneliti akan terjun ke perusahaan untuk melakukan penelitian sendiri. Sehingga peneliti dapat mengetahui dengan pasti bahwa biaya operasional mempengaruhi penentuan tarif tiket penumpang kapal pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Surabaya. Kehadiran peneliti disini sangat diperlukan untuk meneliti hal yang terkait dengan penetapan tarif dan biaya operasional yang nantinya data penelitian dapat digunakan untuk memperoleh penyelesaian tentang dampak yang akan ditimbulkan dari penetapan tarif dan kenaikan biaya operasional yang saling mempengaruhi. Sehingga manajemen

perusahaan dapat mengambil keputusan yang efektif terkait dengan kondisi perusahaan saat ini.

Usaha yang dilakukan peneliti adalah mencari dan mengaitkan teori-teori yang mendukung proses penelitian. Teori – teori tersebut nantinya akan menjadi dasar seorang peneliti selama proses melakukan penelitian. Dari adanya teori tersebut peneliti melakukan perbandingan antara teori dan lapangan kemudian peneliti dapat melakukan analisis data, melakukan wawancara langsung, dan mengambil dokumen pendukung lainnya. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan nantinya peneliti diharapkan mampu memberikan suatu hasil yang bermakna. Hasil tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional. Sehingga kerugian yang terjadi pada perusahaan dapat dilakukan penekanan.

C. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2012:99), “Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan – tahapan atau langkah – langkah yang harus dilalui bila akan mengadakan penelitian yang mana tahapannya adalah tahapan dalam pengumpulan data, informasi serta keterangan dari responden yang dapat diolah”. Maka dari itu peneliti harus melakukan beberapa tahapan yang harus dilalui agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, tahapan atau prosedur meliputi :

1. Penelitian Kepustakaan

Buku, literature, dan karya ilmiah merupakan sumber yang dapat membantu peneliti dalam membantu menyelesaikan beberapa

permasalahan penelitian. Maka dari itu, dalam jangka waktu penelitian selain peneliti melakukan penelitian lapangan, peneliti juga berupaya mencari beberapa sumber yang dapat berupa buku, literature, dan karya ilmiah untuk membantu memberikan solusi atas problema yang dialami perusahaan.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian yang sumbernya dengan mendatangi obyek penelitian secara langsung yakni dengan melakukan survey ke PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Surabaya untuk menentukan besaran tarif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara/Interview

Proses memperoleh data dengan melakukan kegiatan melihat, mendengar, komunikasi langsung (tanya jawab) dengan responden penelitian baik secara temu wicara maupun menggunakan teknologi komunikasi (telepon).

b. Observasi

Cara pengumpulan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu subjek dan objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.

c. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data dengan mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik cetak maupun rekaman), data berupa gambar atau foto dsb.

d. Diskusi Terfokus

Cara mengumpulkan data dengan melakukan diskusi antara peneliti dan pihak – pihak yang memiliki informasi tentang penetapan tarif dan informasi tentang biaya operasional yang mempengaruhi kebijakan pembuatan tarif. Diskusi ini dapat dilakukan secara tertutup dan pada waktu yang telah disepakati antara peneliti dan informan.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti selama hingga sesudah data telah dikumpulkan. Selama proses hingga sesudah proses penelitian, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik untuk membantu proses pengolahan dan analisis data selama penelitian. Teknik – teknik tersebut yaitu :

1. Model Interaktif (*Interactive Model*)

- a. Pengumpulan data: Proses dimana peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah didapat dari hasil wawancara secara mendalam, observasi, dokumentasi, serta diskusi terfokus
- b. Reduksi data: Proses dimana peneliti harus menajamkan atau memfokuskan pada data yang diteliti, menggolongkan data – data

yang berhubungan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data. Proses reduksi data ini harus dilakukan secara berkala (terus-menerus) selama peneliti melakukan penelitian.

- c. Display data: Proses dimana peneliti memahami informasi dan kemudian menyusun informasi-informasi yang telah didapat dari penelitian. Informasi yang telah tersusun memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
- d. Kesimpulan/verifikasi: Proses dimana peneliti membuat kesimpulan dari hasil informasi- informasi yang telah tersusun. Pembuatan kesimpulan oleh peneliti dilakukan lebih rinci, mendalam sesuai topik yang diteliti, dan kuat. Setelah kesimpulan diambil, kesimpulan tersebut harus diuji kebenarannya dengan melakukan verifikasi.

Menurut Fatihudin (2012:123), “Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis suatu data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, serta bahan-bahan lain agar dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang mana sebelum data dianalisis data harus dikumpulkan dengan macam-macam kriteria data. Pengamatan atau analisis data dalam metode kualitatif ini dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang hingga mendapatkan data yang lengkap serta akurat.

Analisis data merupakan langkah lain yang harus dilakukan oleh peneliti disamping peneliti mengelolah data. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti memilah, mengambil data kemudian menyusunnya secara sistematis. Data yang didapat tersebut merupakan data dari hasil proses wawancara, gambar, dokumen-dokumen penting perusahaan, dan catatan yang didapat selama berada dilapangan.

E. Keabsahan Data dan Temuan

Uji Keabsahan data merupakan cara dilakukan untuk menentukan bahwa data yang telah diperoleh oleh peneliti merupakan data yang valid. Proses uji keabsahan data merupakan proses akhir yang menentukan suatu penelitian lulus dan layak. Karena suatu penelitian dilakukan untuk menghasilkan suatu temuan dengan data yang valid agar dapat dipercaya, akurat, dan kokoh.

Menurut Suryabrata (2011:270), Peneliti dapat melakukan uji keabsahan data kualitatif dengan melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Melakukan teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (credibility), teknik dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Keikutsertaan peneliti dalam melakukan penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi peneliti memerlukan waktu yang panjang dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan guna meningkatkan derajat kepercayaan data dan kebenaran data yang dikumpulkan. Serta peneliti harus lebih cermat dalam melakukan pengamatan agar data yang didapat pasti akurat dan urutan peristiwanya nanti dapat direkam secara sistematis.

- b. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh telah benar dan akurat yaitu dengan melakukan pengecekan data dan membandingkan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik serta berbagai waktu.
 - c. Peneliti selanjutnya melakukan membercheck setelah semua data yang didapat terkumpul. Membercheck ini yaitu menyampaikan hasil temuan data kepada suatu kelompok pemberi data. Hasil temuan yang disampaikan akan diketahui apakah telah disepakati, ditambah, atau dikurangi. Setelah itu pemberi data dimintai penandatanganan atas data yang telah diberikan agar data yang telah diperoleh lebih otentik.
2. Teknik pemeriksaan keteralihan (transferability) dengan cara menguraikan secara rinci hingga mana hasil dari penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, meskipun nilai transfer ini bergantung kepada pemakai, hingga hasil penelitian dapat digunakan pada konteks dan situasi sosial lain.
 3. Teknik pengujian ketergantungan (dependability) dengan cara auditor independen atau pembimbing dapat mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Auditor atau pembimbing dapat melihat penentuan masalah, analisis data, menguji keabsahan data, serta melihat pembuatan kesimpulan.

Berdasarkan beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk menguji keabsahan data, peneliti memilih menggunakan uji keabsahan data dengan model triangulasi. Triangulasi dilakukan karena peneliti akan mengumpulkan data dari

beberapa sumber, menggabungkan data yang diperoleh, serta mencocokkan kebenaran data antara sumber satu dengan sumber lainnya.